

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Periode 2012-2020, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas ROA pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah. Pembiayaan *Murabahah* sesuai untuk pembiayaan investasi maupun konsumsi. Hal ini menunjukkan bahwa ketika pembiayaan *Murabahah* yang disalurkan bank kepada masyarakat tinggi justru akan menurunkan Profitabilitas karena munculnya resiko pembiayaan. Hal ini disebabkan banyaknya minat nasabah yang menggunakan akad Pembiayaan *Murabahah* namun diikuti dengan kondisi banyaknya nasabah yang mengalami keterlambatan pembayaran sehingga pihak bank tidak memperoleh keuntungan atau menurunkan Profitabilitasnya, dengan demikian naiknya pembiayaan *Murabahah* tidak selalu diikuti dengan naiknya profitabilitas.
2. Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas ROA pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Syariah. Modal yang di pinjamkan kepada nasabah tersebut akan dikelola dengan baik supaya memperoleh keuntungan. Apabila kinerja dalam pengelolaan modal bagus maka dapat menghasilkan return yang baik, sehingga mampu meningkatkan Profitabilitas pada Bank Rakyat Indonesia (BRI ) Syariah. Sehingga hal ini dapat dikatakan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* yang di salurkan kepada masyarakat oleh PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah mampu memberikan pengaruh positif terhadap Profitabilitas ROA. Semakin besar Pembiayaan *Mudharabah*, maka semakintinggi pulatingkat Profitabilitas, dan sebaliknya apabila semakin .kecil Pembiayaan *Mudharabah*, maka semakin rendah pula tingkat Profitabilitas.

3. Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas ROA pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah. Semakin tinggi tingkat Pembiayaan *Musyarakah* maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas. Pada dasarnya Pembiayaan *Musyarakah* merupakan akad kerja sama dengan masing-masing menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan bersama, yang mana nantinya keuntungan serta resiko ditanggung bersama. Pembiayaan *Musyarakah* dapat menghasilkan pendapatan bagi hasil yang dapat memenuhi permodalan, jika permodalan pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah baik maka akan meningkatkan Profitabilitas.

4. Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas ROA pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah. Apabila semua Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah* dalam pengelolaan modal serta aktivitas usahanya bagus dan berjalan dengan baik maka secara bersama-sama akan dapat meningkatkan Profitabilitas ROA. Nilai ROA yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena Profitabilitas perusahaan meningkat sehingga akan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Kinerja keuangan yang baik juga akan berguna untuk mendapatkan dan mempertahankan kepercayaan nasabah. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah* secara bersama-sama mampu memberikan Profitabilitas pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah* secara bersamaan mampu memberikan Profitabilitas ROA pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah.

## **B. Saran**

Adapun penelitian ini akan bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu yang dimanfaatkan sesuai dengan tujuannya, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Bank

Diharapkan pihak bank lebih efektif dalam pengelolaan biaya operasionalnya, karena efisiensi inilah yang nantinya akan meningkatkan profitabilitas bank syariah serta mampu meningkatkan daya saing pada perbankan nasional serta pihak bank perlu meningkatkan lagi pembiayaan jualbeli (*murabahah*) dan pembiayaan bagi hasil (*mudharabah, musyarakah*) dikarenakan pembiayaan tersebut merupakan produk unggulan yang terdapat pada bank syariah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menggunakan populasi yang lebih besar dengan meneliti keseluruhan lembaga keuangan di Indonesia baik disektor perbankan maupun non bank supaya dapat mengevaluasi kinerja keuangan secara menyeluruh dan diharapkan dapat menambah variabel kinerja keuangan perbankan dengan rasio-rasio keuangan yang lainnya untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan meningkatkan profit yang ditinjau dari operasionalnya.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan dalam rangka mendokumentasikan dan menginformasikan hasil penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya di Jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung